

BAB V P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan air bersih oleh Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau belum optimal dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Periode Tahun 2009-2013, dengan rata-rata sebesar 0.80% dan berada di bawah rata-rata berbagai sumber PAD lain yaitu pajak daerah, retribusi daerah dan BUMD lain serta lain-lain pendapatan yang sah. Pelayanan tersebut dilaksanakan dalam program kerja internal dan eksternal sebagai berikut:
 - a. Program kerja internal dilakukan dengan analisa jabatan terhadap kemampuan karyawan untuk selanjutnya ditetapkan deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan, pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan internal maupun eksternal dan meningkatkan motivasi dan disiplin kerja karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya melalui penerapan sistem penggajian yang baik, sistem penghargaan dan sanksi yang adil.
 - b. Program kerja eksternal dilakukan dengan program kerja yaitu meningkatkan cakupan pelayanan, meningkatkan kontinuitas dan produktivitas air, meminimalisasi tingkat kehilangan air, pengendalian kebocoran secara pasif, *sounding* secara teratur, pengukuran wilayah dan

pengukuran waste; peneraan meter air yaitu upaya perbaikan atau penggantian meteran air (*water meter*) sesuai standar pengenaan tarip air dan mempercepat proses penyambungan pelanggan baru.

2. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pelayanan air bersih oleh Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung adalah:
 - a. Faktor peralatan atau sarana dan prasarana, yaitu rata-rata peralatan yang sudah lama (di atas 10) tahun, sehingga dapat menghambat kinerja perusahaan dalam meningkatkan PAD
 - b. Faktor masyarakat, yaitu adanya masyarakat yang melakukan pengerusakan pada alat peneraan air (*water meter*) dan melakukan pencurian air sehingga merugikan PDAM Way Rilau.
 - c. Kurangnya program pendidikan dan pelatihan, sehingga berdampak pada kurang maksimalnya hasil pekerjaan karyawan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PDAM Way Rilau diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan peranannya sebagai BUMD yang memiliki kontribusi dalam menyumbangkan PAD kepada Kota Bandar Lampung dengan terus menerus melakukan upaya perbaikan dan pelayanan kepada pelanggan, sehingga pelanggan akan memiliki kesetiaan atau loyalitas kepada PDAM Way Rilau, karena kepuasan yang didapatkan dari perbaikan dan pelayanan yang ada.

2. Dewan direksi PDAM Way Rialu hendaknya menciptakan budaya kerja wirausaha (*corporate culture*) dengan cara melakukan pengurangan anggaran biaya administrasi umum yang tidak perlu, menekan dan memperkecil jumlah kebocoran transmisi distribusi air melalui perbaikan saluran air, penerapan sistem kontrol harus tegas melalui kegiatan inspeksi rutin ke setiap cabang dan unit guna mengantisipasi terjadinya penyelewengan jumlah distribusi air terjual oleh petugas lapangan dan menerapkan sistem penghargaan (*reward*) kepada karyawan yang berprestasi dengan cara memberikan insentif/bonus atau kenaikan pangkat kepada karyawan yang berprestasi.